

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yuridis empiris. Penelitian yuridis empiris yaitu mengkaji mengenai ketentuan hukum yang berlaku dan juga dikaitkan dengan apa yang terjadi pada kehidupan masyarakat.¹

Dengan kata lain, yakni suatu penelitian yang dilakukan berdasarkan keadaan yang sebenarnya atau keadaan yang nyata yang terjadi di lingkungan masyarakat, dengan maksud untuk dapat mengetahui dan menentukan fakta dan data yang diperlukan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul dan disatukan semua baru lah kemudian setelah itu, menuju kepada identifikasi terhadap masalah tersebut dan pada akhirnya sampai kepada penyelesaian masalah yang di teliti tersebut tersebut.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian yuridis empiris karena peneliti hendak mengetahui bagaimana penerapan atau implementasi dari surat edaran yang dikeluarkan oleh Wali Kota Banjarmasin dalam upaya penanggulangan banjir yang terjadi di Kota Banjarmasin .

¹Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 126.

2. Pendekatan Penelitian

Apabila di lihat dari bentuk penyajian data, maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini adalah pencarian fakta-fakta dengan pandangan yang tepat, dan dapat pula dikatakan bahwasanya penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan/menggambarkan suatu gejala serta peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau suatu masalah aktual pada lingkungan masyarakat.

Penelitian ini ingin mengungkapkan suatu masalah atau keadaan sebagai mana adanya dan mengungkapkan pula fakta-fakta yang ada, sehingga dapat mengidentifikasi dan memeriksa keadaan sesuai dengan praktek yang berlaku, dapat pula membuat perbandingan atau evaluasi dan menentukan apa yang dilakukan masyarakat atau orang-orang dalam langkah menyikapi suatu permasalahan yang sama sehingga dalam waktu yang akan datang mereka dapat menentukan rencana dan keputusan yang tepat.²

Pendekatan kualitatif ialah suatu pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek dan juga objek dari suatu penelitian, sehingga sifat kualitatif dalam penelitian ini

² Vallerin J.K, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2009), hlm. 58

dapat mengidentifikasi sesuai dengan fokus penelitian yang akan di teliti.³

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.⁴

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai.

Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha

³ Djalaluddin, *Rahmat. Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 1993), h. 25

⁴ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1 h. 11

memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan focus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan.⁵

Penelitian kualitatif dimana peran peneliti adalah sebagai instrument kunci dalam mengumpulkan data, dan menafsirkan data. Alat pengumpulan data biasanya menggunakan pengamatan langsung, wawancara, studi dokumen. Sedangkan kesahihan dan keterandalan data menggunakan triangulasi dengan menggunakan metode induktif, hasil penelitian kualitatif lebih menkankan pada makna daripada generalisasi.

Selain itu seperti yang dinyatakan oleh moleong, metode kualitatif dilakukan dengan beberapa pertimbangan, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁶

Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang

⁵ *Ibid*, hlm.51

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) cet. 18, hlm .5

menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁷

Peneliti akan menemukan data-data dari hasil wawancara dengan informan yang berkaitan tentang Implementasi Surat Edaran Walikota Kota Banjarmasin Terhadap Pembongkaran Jembatan dan Bangunan di Atas Air untuk Kelancaran Aliran Drainase dalam Upaya Mengatasi Banjir di Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Kota Banjarmasin merupakan kota yang cukup luas dan memiliki 5 kecamatan, dan 52 kelurahan sehingga Peneliti memfokuskan disalah satu kecamatan saja, karena penelitian di salah satu kecamatan ini sudah dapat memberikan gambaran kepada kita dan pemerintah kota banjarmasin bagaimana tindak lanjut Kebijakan Walikota tersebut.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin dengan pertimbangan bahwa di kecamatan ini juga masih banyak terdapat bangunan-bangunan liar yang berada diatas drainase dan masyarakat juga masih banyak yang berjualan dengan membangun pertokoan diatas drainase dengan membuat bangunan yang bersifat sementara. Lokasi penelitian akan di fokus kan di jalan A. Yani KM 3,5 – 6.

⁷ *Ibid.* Hlm 6

Lokasi Penelitian selanjutnya adalah Kantor Pemerintah Kota (PEMKO) Banjarmasin yang beralamat di jalan RE Martadinata No 1, Kelurahan Kertak Baru Ilir, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan Indonesia, Kode Pos 70001.

Lokasi Penelitian Lainnya adalah kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Banjarmasin yang beralamat di jalan Brigjen Jendral Hasan Basri, No 82, Kelurahan Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia, Kode Pos 70124.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa pengertian yang digunakan untuk menunjuk kepada sebuah subjek penelitian. Ada yang mengistilahkan *informant* karena *informant* memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu, dan *informan* bukan di harapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut.

Istilah lain adalah *participant*. Partisipan digunakan, terutama apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek. Istilah

informan dan partisipan tersebut secara substansial dipandang sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif.⁸

Menurut Patton ada dua teknik pemilihan partisipan (*sampling participant*) dalam penelitian kualitatif.

Pertama, *random probability sampling* yaitu pengambilan sample dari populasi secara random dengan memperhatikan jumlah sample, dengan tujuan agar sample dapat digeneralisasikan pada populasi.

Kedua, *purposful sampling*, sampel dipilih bergantung pada tujuan penelitian tanpa memperhatikan kemampuan generalisasinya. Pernyataan atau pengakuan tidak ditemukannya informasi dan dipengaruhi oleh pertimbangan dana dan waktu yang telah dianggarkan sejak dimulainya penelitian.

Hal ini karna hampir semua pelaksanaan penelitian memiliki jadwal penelitian yang sangat terbatas meskipun dalam penelitian kualitatif, pembatasan waktu kurang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian yang dimaksudkan, waktu seantiasa berhubungan erat dengan dengan biaya yang tersedia untuk penelitian, jadi sangat tidak mungkin menggunakan banyak waktu dengan biaya yang kurang memadai.⁹

⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009) cet.1, hlm .88

⁹ *Ibid.*, hlm .89

Subjek penelitian adalah : *“batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian”*. Pengertian ini berdasarkan buku yang ditulis oleh Suharsimi Arikunto berjudul : *“Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik”* tahun 2016.

Menentukan dan menata subjek penelitian sejak awal penelitian itu penting. Hal ini dikarenakan penting bagi peneliti untuk mengetahui apa atau siapa yang akan memberikan peneliti data dan informasi. Sederhananya begini, kalau peneliti hendak melakukan penelitian, maka sebelumnya dipastikan sudah memiliki data awal, yang membuat mereka memilih topik tersebut untuk diteliti.

Subjek Penelitian peneliti antara lain Walikota Kota Banjarmasin/ yang mewakili, Staf Bidang Sungai Dinas PUPR Kota Banjarmasin, Staf Bidang Jembatan Dinas PUPR, dan beberapa masyarakat yang merasakan dampak terhadap pembongkaran jembatan maupun bangunan pertokoan dan lain sebagainya.

2. Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, Objek Penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Bisa juga bahasa lebih sederhana nya objek penelitian adalah masalah apakah yang akan diteliti.

Objek Penelitian berarti masalah yang akan teliti. Misalnya akan meneliti penyebab banjir di suatu daerah. Objek penelitian bisa jadi faktor-faktor non manusia yang menyebabkan banjir. Hal ini dikarenakan dalam penelitian sosial, masyarakat bisa menjadi keduanya, baik objek maupun subjek penelitian.

Objek Penelitian Peneliti adalah tentang Implementasi Surat Edaran Walikota Kota Banjarmasin Terhadap Pembongkaran Jembatan dan Bangunan di Atas Air untuk Kelancaran Aliran Drainase dalam Upaya Mengatasi Banjir di Kota Banjarmasin.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sebuah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan permasalahan atau menjawab pertanyaan dari seorang peneliti.¹⁰ Data yang akan dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini adalah :

- a. Identitas Informan yang terdiri atas nama, jabatan, pekerjaan atau jabatan, alamat, dan nomer *handphone*.
- b. Data yang akan dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan

¹⁰ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake sarasin, 1996), hlm. 2

peneliti, maka data yang dikumpulkan dan dicari oleh peneliti adalah antara lain sebagai berikut :

- 1) Kebijakan Pemerintah Kota Banjarmasin dalam hal upaya mengatasi banjir di Banjarmasin dengan bentuk :
 - a) Pembongkaran jembatan dan bangunan di atas air
 - b) Normalisasi Sungai
- 2) Dampak positif dan negatif terhadap pembongkaran jembatan dan bangunan di atas air yang dilakukan oleh pemerintah Kota Banjarmasin dalam hal upaya mengatasi banjir di Banjarmasin yaitu :
 - a) Dampak Positif : Dengan program normalisasi sungai maupun pembongkaran jembatan ternyata dirasakan bisa mengatasi banjir di kota Banjarmasin karena setelah dilakukan pembongkaran, aliran atau arus air menjadi sangat lancar dan volume air di jalan raya menjadi berkurang.
 - b) Dampak Negatif : Dalam pelaksanaan kegiatan di hadapkan dengan banyak tantangan mulai dari dana yang keluar cukup banyak dan juga masyarakat yang tidak terima akan bangunan toko atau warung nya yang di bongkar oleh Pemerintah Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data Peneliti adalah informan. Informan adalah orang yang dimintai keterangan oleh peneliti mengenai fakta atau pendapat secara langsung tentang permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.¹¹ Sumber data lainnya adalah studi dokumentasi. Dalam hal ini informan peneliti berjumlah 8 orang dengan rincian antara lain Walikota Kota Banjarmasin atau yang mewakili, staf bidang sungai dinas PUPR, Staf bidang jembatan dinas PUPR, dan 5 orang masyarakat yang merasakan dampak terhadap kebijakan ini. Alasan peneliti memilih 8 orang informan ini adalah karena antara 8 orang tersebut terdapat pihak pelaksana kebijakan serta pihak yang merasakan dampak kebijakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui informasi dan data yang dibutuhkan terkait penyusunan penelitian ini , maka peneliti akan menggunakan alat pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang berguna dalam hal melakukan tujuan tugas tertentu, mencoba untuk mendapatkan informasi dari orang lain atau keterangan secara lisan dari seorang *informan* (pemberi informasi) ,

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.155.

dengan berbincang-bincang berhadapan muka dengan orang tersebut¹² Penyusun menggunakan metode wawancara dalam mengumpulkan data langsung berhadapan dengan orang tersebut/informan.

Pihak yang di wawancarai untuk diminta informasi adalah Walikota Kota Banjarmasin atau yang mewakili, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) , dan beberapa masyarakat yang terdampak akan kebijakan tersebut.

Pada proses wawancara ini peneliti mewawancarai informan antara lain:

- a) Walikota Kota Banjarmasin/ Humas/ Perwakilan yang ditunjuk Walikota. (Informan Kunci)
- b) Staf Bidang Sungai Dinas PUPR (Informan Utama)
- c) Staf Bidang Jembatan Dinas PUPR (Informan Utama)
- d) Masyarakat yang tinggal di kawasan jalan Ahmad Yani KM 3.5 – 6. (Informan Pendukung)

b. Studi Dokumenter

Studi dokumen ialah suatu teknik pengumpulan data dengan memperoleh data melalui berbagai dokumen-dokumen. Studi dokumenter bermaksud untuk mencari data

¹² Koentjoningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia. 1997), hlm. 162.

atau variabel dengan melakukan pengumpulan data yang relevan yang memiliki keterkaitan dan hubungan dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti.¹³

Dalam hal ini peneliti akan mendatangi langsung lokasi pembongkaran jembatan dan bangunan di atas air sebagai agenda dan juga program pemerintah kota banjarmasin dalam hal menanggulangi banjir yang terjadi di kota banjarmasin.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara mencatat dan merekam hasil wawancara dengan staf dinas PUPR Kota Banjarmasin dan juga masyarakat yang dilakukan dengan bertatap muka secara langsung.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang di peroleh dari data primer dan data sekunder terkumpul, maka tahapan berikutnya yakni pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang telah dikumpulkan maka akan dilakukan beberapa tahapan antara lain :

a. Pemeriksaan Data

¹³ Winarno Surahmat, *Dasar dan Teknik Research* (Bandung: CV. Tarsito, 1972), hlm . 155.

Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan maknanya, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dan dengan tujuan apakah data-data tersebut mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti oleh peneliti termasuk mengurangi baik dalam hal kesalahan maupun kekurangan data dalam penelitian ini serta untuk meningkatkan kualitas sebuah data.

b. Deskripsi

Deskripsi adalah menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan data tentang Implementasi Surat Edaran Walikota Kota Banjarmasin Terhadap Pembongkaran Jembatan dan Bangunan di Atas Air untuk Kelancaran Aliran Drainase dalam Upaya Mengatasi Banjir di Kota Banjarmasin yang telah dilakukan *editing* dan dikelompokkan ke dalam laporan berbentuk deskriptif.

¹⁴ Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 210.

c. Editing

Editing atau pemeriksaan ulang adalah pengecekan atau penelaahan kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui serta menilai kesesuaian dan juga relevansi data yang dikumpulkan agar bisa di proses lebih lanjut dan mendalam . Hal yang sangat perlu untuk diperhatikan dalam hal editing ini adalah kelengkapan jawaban dari seorang informan, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban, dan juga relevansi jawaban.

2. Analisa Data

Dalam sebuah penelitian ilmiah, peneliti sangat dituntut untuk bisa memberikan analisis yang tepat dan tajam dalam penelitiannya, karena salah satu kunci keberhasilan adalah ketepatan dan juga kesesuaian dalam menentukan runtutan analisis yang digunakan dalam mengartikan dan memahami sebuah fenomena sosial yang terjadi.

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam suatu periode tertentu.

Seperti yang dikutip Lexy J.Moleong, mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif yang berlangsung terus menerus hingga tuntas dan mendapat penyelesaian.

Aktivitas dalam analisis data meliputi data *reduction* dan *conclusion\ draawing/ verivication*.

a. Reduction Data

Memperoleh data dari lapangan jumlahnya adalah cukup banyak, maka untuk itu perlu dicatat secara rinci dan lengkap. Reduksi data yang berarti merangkum serta memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting mencari tema dan polanya, sehingga data yang telah direduksi bisa memberikan gambaran yang jelas sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya.

b. Kesimpulan dan verifikasi

Langkah berikutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak memiliki bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data berikutnya. Namun apabila dari awal telah didukung dengan bukti-bukti yang kuat serta valid dan pada saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan itu merupakan kesimpulan yang berkualitas.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian bisa menjawab masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Akan tetapi bisa juga

tidak, karena telah dikemukakan masalah dan juga rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan bisa saja berubah serta berkembang setelah peneliti terjun langsung ke lapangan dalam proses penelitian.

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan merupakan suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan itu bisa berupa suatu deskripsi atau gambaran terhadap suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti bisa menjadi lebih jelas dan terang, bisa berupa hipotesis atau juga teori.